

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan proses atau tahapan seseorang untuk mendapat suatu pengetahuan. Oleh karena itu, proses pembelajaran merupakan faktor yang paling dominan dalam proses pembelajaran. Huda (2014, hlm. 6) mengatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu fenomena kompleks yang dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor kompleks tersebut merupakan faktor yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor tersebut juga merupakan bagian dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Gintings, (2012, hlm. 2) yang berpendapat bahwa faktor tersebut diantaranya adalah pengaruh budaya, pengaruh sejarah, hambatan praktis, karakteristik guru, karakteristik siswa, dan proses belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, kurikulum merupakan hal yang patut di soroti dalam pembelajaran. Seiring dengan perkembangan zaman pula Departemen Pendidikan Indonesia gencar merevisi atau memperbaiki kurikulum. Perbaikan kurikulum tersebut berawal dari kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), Kurikulum 2013 (kurtilas), Kurikulum Nasional, dan yang terbaru adalah kurikulum 2013 revisi 2016. Dalam kurikulum terbaru, yaitu kurikulum 2013 revisi 2016 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa dituntut terampil dalam berbahasa dan mampu menguasai teori dalam pembelajaran bahasa.

Menurut Tarigan (2008, hlm. 1), seseorang dikatakan terampil berbahasa jika sudah menguasai empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang wajib dipelajari dalam ilmu kebahasaan. Dari keempat keterampilan berbahasa yang telah disebutkan menulis merupakan tingkat ilmu kebahasaan yang dianggap sulit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggunakan keterampilan menulis dalam sebuah penelitian.

Nurgiyantoro (2008, hlm. 294) mengatakan bahwa dibanding tiga kemampuan berbahasa yang lain, menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dikuasai. Menulis adalah kegiatan penting dalam sebuah pembelajaran. Dikatakan penting yakni karena menulis merupakan seni dalam belajar. Oleh karena itu, menulis merupakan keterampilan yang perlu dan wajib dikuasai dengan cara berlatih terus menerus, terlebih di dalam menulis sebuah teks yang penulisannya memerlukan argumentasi dan keterampilan dalam menginterpretasi karya lain.

Pada kurikulum 2013 revisi 2016 banyak sekali materi yang mengajarkan tentang menulis. Salah satunya adalah kompetensi menyusun teks ulasan. Menurut E. Kosasih (2016, hlm. 204) teks ulasan merupakan hasil interpretasi terhadap suatu tayangan atau pementasan tertentu. Secara sederhana, menulis teks ulasan dapat dikatakan sangat mudah karena hanya menuangkan pemikiran-pemikiran penulis tentang karya yang dibaca atau ditonton. Akan tetapi, dalam menulis sebuah teks ulasan yang baik dan benar akan menjadi sulit, karena dalam kaidah penulisan teks ulasan banyak menggunakan kata sifat sebagai bentuk pendapat.

Teks ulasan, dalam penulisannya banyak terdapat unsur-unsur pembangun yang harus diperhatikan, dan karena sifatnya yang argumentatif, dalam suatu alasan banyak dijumpai pernyataan yang berupa pendapat yang kemudian ditunjang pula oleh fakta yang berfungsi sebagai sarana untuk memperjelas pendapat. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis teks ulasan diperlukan teknik atau model pembelajaran yang menarik, efektif serta menyenangkan agar dalam proses pembelajaran siswa dapat mudah mempelajari cara menulis teks ulasan yang baik dan benar. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)*

Metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* dianggap dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan. Metode pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* menurut Shoimin, (2014, hlm. 39) *Conecting*, merupakan kegiatan mengoneksikan informasi lama dan informasi baru. *Reflecting* merupakan kegiatan memikirkan kembali, mendalami, dan menggali informasi yang sudah didapat.

Organizing merupakan kegiatan mengorganisasikan ide-ide untuk memahami materi serta. *Ekstending* kegiatan untuk mengembangkan, memperluas, menggunakan dan menemukan.

Metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* memiliki desain pembelajaran yang dapat diartikan dari berbagai sudut pandang, misalnya sebagai disiplin, sebagai ilmu, sebagai sistem, dan sebagai proses. Oleh karena itu Metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* ini diperkirakan cocok untuk teks ulasan yang berfokus pada argumentasi, yakni pada pendapat dan pernyataan karena, dalam menyusun teks ulasan peserta didik menitik beratkan pada pandangan terhadap suatu karya. Selain itu peserta didik juga menitik beratkan pada apa yang sedang dirasa dan yang dipikir lalu menuangkannya dalam sebuah teks ulasan yang dalam proses penyusunannya memperhatikan fakta-fakta sebagai penunjang dari pernyataan dan pendapat tersebut.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Berfokus pada Pendapat dan Pernyataan Menggunakan Metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/1017”.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis lebih mengarah pada permasalahan pembelajaran yang lebih spesifik yakni pada pembelajaran menyusun teks ulasan dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Pada pembahasan ini penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Identifikasi masalah merupakan titik temu yang memperlihatkan adanya masalah penelitian oleh penulis ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis. Identifikasi masalah akan merangkum semua permasalahan menjadi lebih sederhana yang akan disampaikan secara garis besar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya pembelajaran menyusun teks ulasan. Permasalahan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran menulis, karena menulis dianggap keterampilan yang paling sulit.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan melalui tulisan.
3. Penggunaan metode, teknik, maupun media yang masih jarang sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menyusun teks ulasan.
4. Penggunaan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran menyusun teks ulasan pada peserta didik kelas XI SMA.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis mencoba menerapkan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* dalam pembelajaran menyusun teks ulasan. Penerapan metode dalam pembelajaran kurang terlaksana dengan baik. Dengan demikian, penulis bermaksud memperkenalkan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* dalam pembelajaran menyusun teks ulasan di kelas XI SMA.

C. Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah, penulis memaparkan mengenai masalah-masalah yang terdapat pada penelitian yang akan diteliti. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian tidak akan berarti dan bahkan penulis tidak akan mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Rumusan masalah juga merupakan fokus utama dari penelitian yang penulis lakukan. Dalam rumusan masalah dijabarkan pula tentang hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan dan keefektifan sebuah metode.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* pada siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandung?
2. Mampukah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan secara tepat?
3. Efektifkah model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* digunakan dalam pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus

pada pendapat dan pernyataan di kelas XI SMA Negeri 2 Bandung?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penulis dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah disebutkan. Dengan demikian, pada akhir penelitian penulis mendapatkan jawaban efektif atau tidakkah model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* digunakan dalam pembelajaran menyusun teks ulasan. Rumusan masalah tersebut akan dijawab pada hipotesis.

D. Tujuan Penelitian

Perumusan tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan latar belakang dan rumusan masalah. Untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah tersebut perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan menggunakan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* di kelas XI SMA Negeri 2 Bandung;
2. mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung dalam menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan secara tepat; dan
3. mengetahui keefektifan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* yang digunakan dalam pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan di kelas XI SMA Negeri 2 Bandung.

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui kemampuan penulis dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui keefektifan media yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian yang dipaparkan tersebut dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian merupakan petunjuk arah bagi peneliti untuk mengevaluasi pada akhir penelitian

E. Manfaat Penelitian

Manfaat merupakan sesuatu yang harus didapat manusia dalam segala hal. Baik manfaat bagi dirinya maupun manfaat bagi lingkungannya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang diharapkan memiliki manfaat

khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, setelah penulis menguraikan tujuan penelitian, maka penulis menguraikan manfaat yang diharapkan dari penelitian. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini merupakan pengalaman berharga dalam melakukan praktik penelitian pembelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis. Selain itu, dengan penelitian ini penulis dapat meningkatkan kreatifitas dan kompetensi dalam mengajar. Dari hasil penelitian ini pula dapat menambah wawasan penulis mengenai pembelajran, menyusun teks ulasan dan terutama dalam penggunaan model *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* dalam pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Bandung.

2. Bagi Guru Pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini bisa dijadikan langkah yang digunakan guru untuk mengemas pembelajaran menjadi suatu hal yang menyenangkan. Selain itu, hasil penelitian ini pula dapat dijadikan suatu referensi lain untuk memilih metode pembelajaran yang menarik menarik khususnya untuk pembelajaran menyusun teks ulasan berdasarkan pesan atau amanat dan berfokus pada pendapat dan pernyataan sesuai dengan kaidah penulisan teks ulasan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk terus berlatih menulis dengan baik dan meningkatkan kemampuan berpikir dalam menerima informasi. Dengan penelitian ini diharapkan pengetahuan siswa mengenai teks ulasan bertambah. Serta dengan model pembelajaran yang bervariasi dapat memancing minat siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dasar penelitian sebagai bahan referensi dan sumbangan pemikiran untuk pengembangan metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* dalam pembelajaran menyusun teks ulasan yang berfokus pada pendapat dan pernyataan.

Berdasarkan uraian dari manfaat penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis dapat bermanfaat bagi peneliti, bagi guru bahasa Indonesia, bagi siswa dan bagi peneliti lanjutan maupun lembaga pen-

didikan. Uraian tersebut juga menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat berguna dalam dunia pendidikan. Penggunaan materi dan kesesuaiannya dengan model pembelajaran yang berbasis teks sehingga dapat teruji kesesuaiannya,

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini dapat didefinisikan. Definisi operasional adalah penjabaran dan tafsiran data sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian. Untuk meng-hindari pe-nafsiraan terhadap istilah-istilah yang penulis gunakan dalam judul penelitian, secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu cara atau proses dalam belajar untuk menjadikan seseorang memperoleh kepandaian dari yang dipelajarinya.
2. Menyusun adalah mengatur atau membentuk secara baik.
3. Teks ulasandalah jenis teks yang berisi ulasan/*review* tentang suatu karya berdasarkan aspek-aspek tertentu. Maksud dari berfokus pada pendapat dan pernyataan disini mengacu pada bagian inti dari kaidah penulisan sebuah ulasan, yaitu argumen yang bersifat fakta sesuai dengan pendapat dan pernyataan dari penyusun..
4. Model pembelajaran *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* menurut Shoimin (2014, hlm. 100) adalah pemebelajaran yang mengutamakan 4 aspek, yaitu *Conecting* (mengoneksikan), *Organizing* (mengorganisasikan), *Reflecting* (memikirkan kembali), *Ekstending* (mengembangkan). Secara sederhana, membuat sebuah teks ulasan seseorang perlu membaca sebuah karya (*Conecting*), mencatat hal-hal yang penting(*Organizing*), membuat kerangka ulasan (*Reflecting*), membuat sebuah teks ulasan (*Ekstending*).

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa judul penelitian ini yakni “Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Berfokus pada Pendapat dan Pernyataan Menggunakan Metode *Conecting, Organizing, Reflecting, Ekstending (CORE)* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bandung Tahun Pelajaran 2016/1017” difokuskan agar siswa memperoleh ilmu dengan cara mengatur atau membentuk secara baik sebuah teks yang berisikan hasil interpretasi terhadap

suatu karya dengan menggunakan metode *Conecting* (mengoneksikan), *Organizing* (mengorganisasikan), *Reflecting* (memikirkan kembali), *Ekstending* (mengembangkan).

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika membantu penulis agar penulis mudah dan teratur dalam pengerjaan skripsi. Sistematika skripsi merupakan gambaran keseluruhan isi skripsi. Berikut ini akan dijelaskan bagian dari sistematika skripsi.

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang pendahuluan atau bagian pembuka dari skripsi. bagian pendahuluan memaparkan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematia skripsi.

Bab II Kajian Teoritis

Berisi tentang kajian teoritis yang membahas mengenai kajian teori yang mencakup variabel penelitian yang diteliti, dan analisis dan pengembangan materi pelajaran yang akan diteliti meliputi keluasan dan kedalaman materi, karakteristik materi, bahan dan media, strategi pembelajaran, dan sistem evaluasi.

Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan rancangan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian

Berisi tentang hasil penelitian membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian yang mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Pada bab IV, penulis menyampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari dua hal utama yaitu pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan. Dalam pengolahan atau analisis data penulis melakukan perhi-

tungan secara statistika. Penulis mengolah data agar mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil didapatkan maka penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Pembahasan penelitian membahas mengenai hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada bagian kajian teori sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di Bab II.

Bab V Simpulan dan Saran

Berisi tentang simpulan dan saran yang membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis. Selain itu penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.